

ABSTRAK

Nurul Rafidah Harahap: 1171030160

KEBEBASAN BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Analisis Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy).

Kebebasan dalam memilih agama atau keyakinan merupakan hak prerogatif setiap individu, akan tetapi disisi lain kebebasan dalam hal untuk memilih dan meyakini suatu agama dan ajarannya telah terminimalisasi sehingga banyak sekali menimbulkan konflik dan ini harus dibenarkan kembali sehingga kebebasan beragama ini dapat dipahami dengan benar dan konflik dapat teratasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apa yang dimaksud kebebasan beragama dalam al-Qur'an menurut penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dan bagaimana penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy terhadap ayat-ayat kebebasan beragama dalam Kitab Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas tentang adanya kebebasan beragama dalam al-Qur'an menurut penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dan untuk mengetahui bagaimana penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy tentang kebebasan beragama di dalam Kitab Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan sebuah pemikiran ulama Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. Beliau merupakan tokoh yang ikut andil memberikan penjelasan kebebasan beragama yang sebenarnya. Untuk memaksimalkan pemahaman tentang kebebasan beragama maka perlunya pengkajian ulang seputar bagaimana kebebasan beragama yang sebenarnya dalam pandangan al-Qur'an menurut Tengku Hasbi Ash Shiddieqy sehingga nantinya setiap orang dapat memahami makna kebebasan yang sebenarnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif content analysis. Jenis penelitiannya kualitatif dengan melalui penelitian kepustakaan (library research).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Allah sudah menjadi penjamin bagi seluruh manusia untuk mengikuti kata hati nuraninya masing-masing dalam hal memilih jalan hidupnya sendiri tanpa adanya paksaan dan kekerasan untuk bisa memeluk kepercayaan apa pun itu yang menurutnya sesuai dengan kehendaknya. La iqraha fi ad-Din, ialah tidak boleh adanya suatu paksaan dan adanya suatu tindakan dalam bentuk kekerasan untuk masuk ke dalam suatu agama. Adapun tujuan dari sikap saling menghargai dengan mengedepankan sikap

toleransi, merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keharmonisan dalam masyarakat yang telah diajarkan al-Qur'an kepada manusia.

Kata Kunci: Kebebasan Beragama, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur,
Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy

